

PUSTAKA ACUAN

- Adeduntan, S. 2009. Diversity and Abundance of Soil Mesofauna and Microbial Population in South-Western Nigeria. *African Journal of Plant Science* 3 : 210-216.
- Adianto. 1993. Biologi Pertanian. Alumni Bandung. Bandung. 194 hlm.
- Affiati, S. N. 2011. Keanekaragaman Mesofauna dan Makrofauna Tanah pada Lahan Penambangan Pasir di Kawasan Lereng Gunung Merapi, Kecamatan Kemalang, Kabupaten Klaten. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta. 35-57 hlm.
- Armando, Y. G. 2009. Peningkatan Produktivitas Jagung pada Lahan Kering Ultisol melalui Penggunaan Bokashi Serbuk Gergaji Kayu. *Akta Agrosia* 12(2) : 124-129.
- Arniamir. 1984. Pengaruh Pemberian Bahan-Bahan Organik terhadap Populasi Mesofauna Tanah. <http://www.digilib.itb.co.id>. Diakses 26 November 2012.
- Badan Pusat Statistik. 2013. Produksi Tanaman Palawija. Diakses dari <http://lampung.bps.go.id>. Tanggal 5 Maret 2014.
- Bettigelli, J. P. 2011. Exploring The World Beneath Your Feet Soil Mesofauna as Potential Biological Indicator of Success in Reclaimed Soils. *Prosiding*. Paragon Soil & Environmental. Canada. 3-5 Pp.
- Colleman, D. C. And D. A. Crossley Jr. 2003. Fundamentals of Soil Ecology. Academic Press. Massachusetts, USA. 386 Pp.
- Deviana, M. 2014. Uji Efektivitas Pupuk Organonitrofos dan Kombinasinya Dengan Pupuk Anorganik terhadap Serapan Hara dan Produksi Tanaman Jagung (*Zea mays* L.) Pada Musim Tanam Ke Dua di Tanah Ultisols Gedong Meneng. *Skripsi*. Universitas Lampung. 77 hlm.

- Erianto. 2009. Dampak Pupuk Kimia. <http://eriantosimalango.wordpress.com/2009/06/03/dampak-pupuk-kimia/>. Diakses tanggal 29 November 2012.
- Fitrahtunnisa dan M. L. Ilhamdi. 2013. Perbandingan Keanekaragaman dan Predominansi Fauna Tanah dalam Proses Pengomposan Sampah Organik. *Jurnal Bumi Lestari* 13(2) : 413-421.
- Fitriyani, I. 2001. Pengaruh Pemberian Limbah Cair Industri Kertas terhadap Populasi Cacing Tanah dan Mesofauna Tanah pada Pertanaman Jagung di Sungkai Selatan Lampung Utara. *Skripsi*. Universitas Lampung. 45 hlm.
- Hardjowigeno, S. 1993. Klasifikasi Tanah dan Pedogenesis. Akademika Pressindo. Jakarta. 274 hlm.
- Hartatik, W. dan D. Setyorini. 2013. Pemanfaatan Pupuk Organik untuk Meningkatkan Kasuburan Tanah dan Kualitas Tanaman. Badan Litbang Pertanian. Diakses dari balittanah.litbang.deptan.go.id.
- Husen, A. 2007. Studi Keanekaragaman Fauna Tanah di Perkebunan Apel Organik dan Anorganik Desa Bumiaji Kota Batu. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri. Malang. 93 hlm.
- Jumar. 2000. Entomologi Pertanian. Rineka Cipta. Jakarta. 237 hlm.
- Larink, O. 1997. Springtails and Mites : Important Knots in The Food Web of Soils. in Beneckiser, G. (Ed), *Fauna in Soil Ecosystem Recycling Process, Nutrient Fluxes, and Agricultur Production*. Marcel Dekker, Inch. New York. 225-253.
- Lingga, P. dan Marsono. 2011. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya. Jakarta. 20-21 hlm.
- Marlina, Y. 2007. Populasi dan Keanekaragaman Mesofauna Tanah Akibat Aplikasi Pupuk Bokashi Berkelanjutan pada Lahan Sawah Dengan Sistem Pertanian Organik di Kecamatan Pagelaran. *Skripsi*. Universitas Lampung. 47 hlm.
- Maryam, A., A. D. Susila, dan J. G.Kartika. 2008. Pengaruh Jenis Pupuk Organik terhadap Pertumbuhan dan Hasil Panen Tanaman Sayuran di dalam Netheuse. Makalah Seminar Departemen Agronomi dan Hortikultura. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. 4 – 12 hlm.
- Mukti, C., Sugiyarto, dan E. Mahajoeno. 2003. Keanekaragaman Mesofauna dan Makrofauna Tanah pada Berbagai Tanaman Sela di Hutan Sengon (*Paraserianthes falcataria* (L) Nielsen) RPH Jatirejo Kediri. Universitas Sebelas Maret Surakarta. *BioSMART* 6(1) : 57 – 64.

- Musnamar, E.I. 2003. Pupuk Organik Cair dan Padat, Pembuatan, Aplikasi. Swadaya. Jakarta. 97 hlm.
- Nugraheni, A. 2001. Pengaruh Pemberian Pupuk Eceng Gondok dan Kascing terhadap Komposisi dan Struktur Komunitas Mesofauna Tanah di Tanah Tefalan. Abstrak. FMIPA Undip. eprints.undip.ac.id/30045/.
- Nugroho, S.G., Dermiyati, J. Lumbanraja, S. Triyono, H. Ismono, M.K. Ningsih, dan F.Y. Saputri Y.T. 2013. Inoculation effect of N₂-fixer and P-solubilizer into a mixture of fresh manure and phosphate rock formulated as Organonitrofos fertilizer on bacterial and fungal population. *J. Trop. Soils*. 18(1): 75-80.
- Nurhadi. 2011. Komposisi Arthropoda Permukaan Tanah di Kawasan Pabrik Pupuk Sriwijaya Palembang. *J. Ilmiah Ekotrans Universitas Ekasakti* 11(1) : 4-9.
- Nurhidayah, D. 1999. Kelimpahan Collembola di Sekitar Jalur Kereta Api Natar Way Kandis Lampung. *Skripsi*. FMIPA. Universitas Lampung. 53 hlm.
- Odum, E.P. 1983. Basic Ecology. Saunders College Publishing. New York. 697 Pp.
- Prasetyo, B. H. dan D. A. Suriadikarta. 2006. Karakteristik, Potensi, dan Teknologi Pengelolaan Tanah Ultisol untuk Pengembangan Pertanian Lahan Kering di Indonesia. *Jurnal Litbang Pertanian* 25(2) : 39-47.
- Prayitno, J. 2004. Pengaruh Perubahan Penggunaan Lahan dan Musim terhadap Jumlah dan Keragaman Mesofauna pada Tanah dan Serasah di Sumber Jaya Lampung Barat. *Skripsi*. Universitas Lampung. 45 hlm.
- Pristiadi, U. 2010. Pencemaran Tanah oleh Pupuk. <http://ilmuwanmuda.wordpress.com/>. Diakses tanggal 29 November 2012.
- Rahmawaty. 2004. Studi Keanekaragaman Mesofauna Tanah di Kawasan Hutan Wisata Alam Sibolangit. *E-USU Repository*. Universitas Sumatera Utara. Medan. 32 hlm.
- Rohman, A. 2002. Keanekaragaman Fauna Tanah pada Lahan yang Ditumbuhi Mahoni Mangium dan Jati Putih di Arboretum Universitas Lampung. *Skripsi*. Universitas Lampung. 49 hlm.
- Setiawan, Y., Sugiyarto, dan Wiryanto. 2003. Hubungan Populasi Makrofauna dan Mesofauna Tanah dengan Kandungan C, N, dan Polifenol, serta Rasio C/N, dan Polifenol/N Bahan Organik Tanaman. Universitas Sebelas Maret. Surakarta. *BioSMART* 5(2):134-137.

- Sinaga, E.D. 2003. Tanggap Tanaman Jagung (*Zea mays* L.) terhadap peningkatan C-organik dan Serapan N Akibat Pemberian Blotong dan Pupuk Urea pada Tanah Ultisol Asal Gebang. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara. Medan. 42 hlm.
- Sirappa, M. P. dan N. Razak. 2010. Peningkatan Produktivitas Jagung Melalui Pemberian Pupuk N, P, K dan Pupuk Kandang pada Lahan Kering di Maluku. *Prosiding Pekan Serealia Nasional*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku. Sulawesi Selatan. 277 - 286 hlm.
- Sugiyarto. 2000. Pengaruh Aplikasi Bahan Organik Tanaman terhadap Komunitas Fauna Tanah dan Pertumbuhan Kacang Hijau (*Vigna radiata*). *Biodiversitas* 1(1) : 25-29.
- Suhardjono, Y. R. 2000. Collembola Tanah : Peran dan Pengelolaannya. Lokakarya Sehari Peran Taksonomi dalam Pemanfaatan dan Pelestarian Keanekaragaman Hayati di Indonesia. Depok. 3 hlm.
- Suheriyanto, D. 2012. Keanekaragaman Fauna Tanah di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru sebagai Bioindikator Tanah Bersulfur Tinggi. *SAINTIS* 1(2): 29-38.
- Suin, N. M. 1997. Ekologi Hewan Tanah. Bumi Aksara : Bandung. 189 hlm.
- Sutanto, R. 2002. Penerapan Pertanian Organik: Pemasyarakatan dan Pengembangannya. Penerbit Kanisius. Jakarta. 126 hlm.
- Sutedjo, M. M., A. G. Kartasaputra, dan Sastro Atmodjo. 1991. Mikrobiologi Tanah. PT. Rineka Cipta, Jakarta. 477 hlm.
- Suwahyono, U. 2011. Petunjuk Praktis Penggunaan Pupuk Organik secara Efektif dan Efisien. Penebar Swadaya. Jakarta. 124 hlm.
- Tim Sintesis Kebijakan. 2008. Pemanfaatan Biota Tanah untuk Keberlanjutan Produktivitas Pertanian Lahan Kering Masam. *Pengembangan Inovasi Pertanian* 1(2) : 157-163.
- Yudin, S. 2012. Pengaruh Sistem Olah Tanah dan Aplikasi Mulsa Bagas terhadap Populasi dan Biomassa Cacing Tanah serta Populasi dan Keanekaragaman Mesofauna Tanah pada Lahan Pertanaman Tebu. *Skripsi*. Universitas Lampung. 67 hlm.

Yuliarti, N. 2009. 1001 Cara Menghasilkan Pupuk Organik. Andi Offset. Yogyakarta. 70 hlm.

Yulnafatmawita, Adrinal, dan A.F. Hakim. 2011. Pencucian Bahan Organik Tanah pada Tiga Penggunaan Lahan di Daerah Hutan Hujan Tropis Super Basah Pinang-Pinang Gunung Gadut Padang. *J. Solum* 8(1): 34-42.